

**PELATIHAN TARI DAN RIAS PENGANTEN  
DI DESA TRUNAN, KECAMATAN TIDAR SELATAN, MAGELANG**

**LAPORAN PENELITIAN TERAPAN KELOMPOK**



**Ketua Tim Peneliti:  
Dewi Kristiyanti,S.Kar., M.Msn  
NIP:196004131982032002**

**Anggota I:  
Dr. Srihadi,S.Kar.,M.Hum  
NIP. 195903301983031002**

**Dibiayai DIPA ISI Surakarta Nomor: SP DIPA-12.01.2.400903/2019  
tanggal 23 Juli 2019  
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,  
Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi  
sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Terapan  
Nomor: 12259/IT6.1/LT/2019**

**INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA  
OKTOBER 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian Terapan Kelompok : PELATIHAN TARI DAN RIAS PENGANTEN, DI  
DESA-TRUNAN,  
KECAMATAN TIDAR SELATAN,  
MAGELANG

Ketua Tim Pengusul

a. Nama : Dewi Kristiyanti, S.Kar., M.Sn  
b. NIP : 196004131982032002  
c. Jabatan/Golongan : Lektor/III d  
d. Jabatan Struktural :  
e. Fakultas/Jurusan : Tari/FSP  
f. Alamat Institusi : Jl. Ki Hajar Dewantara No. 19 Ketingan, Jebres,  
Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah  
g. Telp/Faks/E-mail : 085647302842

Anggota I

a. Nama Lengkap : DR. Srihadi, S.Kar., M.Hum/Tari  
b. NIP : 195930031983031002  
c. Jurusan : Tari  
Lama Penelitian Terapan : 3 (tiga) bulan  
Pembiayaan : Rp. 16.500.000,-  
(Enam Belas Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

Mengetahui  
Dekan Fakultas  
Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn  
NIP. 196509141990111001

Surakarta 31 Oktober 2019  
Ketua Peneliti Terapan

Dewi Kristiyanti, S.Kar., M.Sn  
NIP. 196004131982832002

Menyetujui,  
Ketua LPPM/PPM ISI Surakarta

Dr. Sholeh MD, M.Hum.  
NIP. 19611111982032003

## ABSTRAK

Kehidupan masyarakat desa Trunan dengan berbagai profesi sudah barang tentu mempengaruhi terhadap tingkat penghasilan dan taraf hidup yang berbeda, namun upaya memelihara keterikatan anggota masyarakat satu dengan yang lain terjaga dengan baik dalam menjalin kebersamaan dengan menjunjung nilai-nilai kegotong-royongan. Perbedaan profesi keberagaman (variatif) yang saling bersinergi menjadi sesuatu yang menarik, hal tersebut tercermin dari keragaman profesi yang digeluti, antara lain: pegawai negeri dan swasta, guru, ABRI bahkan Anggota Dewan (DPRD). Namun demikian karena kampung desa dikelilingi oleh pabrik tahu (Home Industri), sehingga lebih dikenal sebagai kampung desa tahu.

Masyarakat desa Trunan sangat antusias terhadap tradisi budaya Jawa, misalnya, kesenian rakyat Jatilan, Tari dan Ketoprak. Ketiga kesenian tersebut pernah tumbuh dan berkembang dengan baik, namun karena pergeseran nilai budaya keberadaannya mulai redup dan ditinggalkan masyarakat pendukungnya..Kehidupan masyarakat yang heterogen tersebut sangat membutuhkan sentuhan seni dan budaya, untuk itu penelitian terapan atau pelatihan dengan tujuan memberikan bekal ketrampilan bagi masyarakat untuk melestarikan dan mengembangkan kehidupan berbudaya, agar supaya kembali merasa 'handarbeni' (memiliki).

Program 'Pelatihan Tari Dan Rias Penganten' dirasa sangat tepat untuk membangkitkan gairah masyarakat dalam rangka melestarikan dan mengembangkan potensi masyarakat. Hal tersebut untuk menambah wacana bagi masyarakat (khususnya wanita/ibu-2 muda maupun remaja) adalah belajar Rias Penganten. Selain untuk pembekalan ketrampilan tata rias diharapkan dapat menambah pundi-pundi ekonomi keluarga sekaligus mengembangkan ketrampilan/potensi diri. Dengan demikian sangat dibutuhkan program pelatihan yang terstruktur sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakatnya.

*Keyword:* Kesenian, Pelatihan Terapan, Tari Dan Rias Penganten

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya yang dilimpahkan kepada tim peneliti sehingga dapat menyelesaikan Penelitian Terapan dengan judul “Pelatihan Tari Dan Rias Penganten Solo (Putra dan Putri) desa Trunan, Kecamatan Tidar Selatan, Magelang. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Terapan yang dibiayai oleh DIPA ISI Surakarta tahun anggaran 2019.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dari beberapa pihak terkait sehingga proses pelaksanaan Penelitian Terapan dapat berjalan dengan lancar dan baik. Untuk itu tim peneliti menyampaikan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya, kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada Guntur selaku Rektor ISI Surakarta, Sugeng Nugraha Dekan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta, Slamet MD Ketua LPPMPPPM ISI Surakarta, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas serta arahan permasalahan yang peneliti hadapi, tidak ketinggalan tim peneliti mengucapkan terimakasih yang mendalam atas keikhlasan dan bantuannya Amin Budi Purwanto dan Haryadi SH selaku tokoh masyarakat desa Trunan, Kecamatan Tidar Selatan, Magelang (lokasi penelitian), yang telah banyak membantu terlaksananya Penelitian Terapan ini.

Tim peneliti menyadari bahwa penulisan Laporan Penelitian Terapan dengan judul “Pelatihan Tari dan Rias Poenganten Solo (Putra dan Putri)” ini maqsih banyak kekurangannya, untuk peneliti mengharapakan kritik dan saran yang membangun. Semoga Laporan Penelitian Terapan ini bermanfaat bagi pembaca dan rekan dosen ISI Surakarta, maupun mahasiswa, serta dapat ditindak lanjuti sebagai materi penelitian yang lebih bermakna dan berarti untuk pelestarian dan pengembangan seni budaya, khususnya Jawa.

Surakarta, 31 Oktober 2019

Peneliti

Dewi Kristiyanti,S.Kar., M.Sn

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>9</b>
<b>BAB IV. ANALISIS HASIL .....</b>	<b>13</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>17</b>
<b>BAB V. LUARAN PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>29</b>
<b>Daftar Narasumber.....</b>	<b>30</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>Justifikasi Anggaran.....</b>	<b>31</b>
<b>Susunan Organisasi.....</b>	<b>32</b>
<b>Biodata.....</b>	<b>33</b>
<b>Surat Pernyataan.....</b>	<b>41</b>

## GLOSARIUM

Action research	= Kaji tindak
Cengkorongan	= Sketsa garis Paes pada bagian Jidat pengantin putri
Cunduk	= Asesoris kepala pengantin putri dipasang tepat diatas kepala
Handarbeni	= Rasa memiliki
Jarit	= Kain Batik motif Sida Mukti untuk pengantin pria dan wanita
Mentul	= Asesoris gelang biasanya berjumlah ganjil (7 – 9)
Paes	= Ornamen garis bagian jidat pengantin putri
Participant Observer	= Terlibat secara mendalam
Tiba Dadha	= Asesoris bunga melati pengantin putri dipasang di gelang jatuh di dadha sebelah kanan

## **BAB I. PENDAHULUAN**

Desa Trunan merupakan salah satu wilayah Kecamatan Magelang Selatan, yang terdiri dari tiga Rukun Warga dengan jumlah kepadatan penduduk setempat serta mobilitasnya dapat dikatakan relatif cukup. Desa Trunan memiliki satu Sekolah Dasar Negeri dan satu Pondok Pesantren. Kepemilikan lahan untuk tempat tinggal bagi penduduk sebagian berupa tanah hunian tempat tinggal dan sebagian tempat tinggal sekaligus untuk pabrik tahu dalam bentuk home industri. Profesi masyarakat desa Trunan sangat variatif, antara lain: pegawai negeri dan swasta, pengusaha tahu, guru, ABRI bahkan Anggota Dewan (DPRD). Strata kehidupan masyarakat desa Trunan dengan berbagai profesi sudah barang tentu tingkat penghasilan dan taraf hidup berbeda, namun tidak menjadikan kesenjangan yang berarti. Hal tersebut karena sangat menjunjung tinggi nilai kegotong-royongan (Guyub-Rukun) dalam melaksanakan nilai-nilai budaya Jawa. Kehidupan beragama, masyarakat desa Trunan mayoritas menganut agama Islam, dan minoritas memeluk agama Nasrani. Keduanya berjalan selaras dan beriringan, sehingga mewujudkan citra kerukunan umat dalam beragama. Nilai gotong royong yang diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat di desa Trunan antara lain: kumpulan pengajian bagi ibu-ibu maupun bapak-bapak yang dilakukan masing-masing sebulan sekali. Perilaku guyub-rukun, gotong royong tercermin kebersamaan pada peristiwa budaya dalam rangka memperingati hari besar Nasional misalnya: Sadranan, Qataman Alqur'an, Idhul Adha maupun Idhul Fitri selalu dirayakan bersama dan segala sesuatunya diupayakan secara gotong royong.

Sadranan tahunan dengan menggelar ‘Kirab Ageng Gunung Tidar’ yang diselenggarakan setiap setahun sekali menjelang bulan puasa, merupakan salah satu bentuk peristiwa budaya bagi masyarakat desa Trunan dalam melestarikan upacara ritual sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, dalam bentuk ‘Merti Desa’ ke makam Syech Subakir di Bukit Tidar yang berjarak kurang lebih 300 meter dengan berbagai sesajen dan doa bersama disertai parade budaya yang mencerminkan akulturasi budaya Islam-Jawa. Dalam peristiwa ini selain mengusung sesajen kepala kambing dan gunung tahu yang sebelumnya dilakukan doa bersama di masjid Trunan, selanjutnya dibawa ke makam di gunung Tidar, yang diakhiri dengan pembacaan doa dan makan bersama, sebagai rasa syukur hajad bersama masyarakat desa Trunan atas kebesaran Illahi.

Qataman Alqur’an, merupakan upacara yang diprakarsai pondok pesantren desa Trunan yang menjadi tradisi tahunan dalam rangka kelulusan bagi para santri kecil dan remaja dalam memperdalam hafalan Alqur’an, yang penyelenggaraanya dilaksanakan secara gotong-royong oleh masyarakat desa Trunan, orang tua murid (santri), dengan menyajikan seni budaya bernuansa Islami.

Idhul-Adha, adalah peristiwa peringatan tahunan dalam kalender Islam dengan menyembelih Qurban hewan (sapi dan kambing), yang dilaksanakan setiap bulan Haji dan dikelola serta dibiayai secara swasembada oleh masyarakat desa Trunan yang taraf kehidupannya tergolong strata ‘mampu’. Namun demikian pelaksanaan tradisi hari Qurban tersebut semua masyarakat desa bersinergi gotong

royong, yang dirancang dan dikelola oleh team panitia (dari masyarakat untuk masyarakat).

Nilai gotong royong dan perilaku guyub-rukun masyarakat desa Trunan sudah terbentuk sejak dulu yang merupakan warisan dari para pendahulu yang dilestarikan hingga kini, misalnya; Peristiwa ritual pernikahan, kematian, dan hajad yang lain selalu dirancang dan dilakukan secara bersama, dengan membentuk team kerja kreatif yang terdiri dari para tokoh masyarakat, tokoh pemuda, dengan melibatkan stake holder maupun karang taruna sehingga sangat terasa kental upaya memelihara keterikatan anggota masyarakat satu dengan yang lain. Masyarakat desa Trunan sangat antusias terhadap tradisi budaya Jawa dan bentuk kesenian yang pernah tumbuh dan berkembang, antara lain 'Tari dan Ketoprak'. Setiap sadranan desa pelaksanaan ritual sadranan menjelang bulan romadhon selalu menggelar pentas pertunjukan Wayang Kulit. Pada peringatan hari besar yang lain biasa menggelar pentas tari anak-anak maupun dewasa, bahkan ibu-ibu. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa masyarakat desa Trunan sangat mencintai nilai-nilai budaya Jawa dan sekaligus menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Peristiwa ritual desa dan tradisi tersebut diselenggarakan setiap tahun sekali dilakukan secara turun-temurun sampai sekarang. Ketertiban masyarakat desa Trunan dalam menjalani kehidupan dan beragama tidak bisa dilepaskan atas perjuangan tokoh pemuda (Penggerak masyarakat desa Trunan) yang cukup disegani dan menjadi panutan, yaitu Amin Budi Purwanto dan tokoh masyarakat sekaligus anggota dewan yaitu Haryadi S.H.

Masyarakat desa Trunan pada umumnya sangat antusias terhadap seni dan budaya. Kehadiran dua tokoh masyarakat tersebut menjadikan desa Trunan lebih hidup dan bergairah dalam penataan program desa tersebut diatas. Campur tangan dan sumbangsih pemikiran dan kebijakan kedua tokoh (Amin Budi Purwanto dan Haryadi SH) yang telah memberikan dorongan bagi masyarakat desa Trunan sehingga dapat melestarikan dan mengembangkan potensi daerah, dalam seni budaya. Hal tersebut tercermin dari adanya kesenian rakyat Topeng Ireng yang dilakukan oleh-oleh ibu rumah tangga, Seni Tari tradisi oleh anak-anak dan remaja, seni rakyat Jatilan oleh para remaja putra, yang masih aktif hingga kini. Dulu pernah memiliki kelompok kesenian teater tradisi Ketoprak, namun kesenian tersebut tidak dapat berkembang sekarang sudah mati.

Pelestarian dan pengembangan sebuah tindakan yang membutuhkan adanya sumber daya manusia yang mampu membaca, menangkap dan menjemput permasalahan yang ada sebagai 'tantangan' yang harus dijawab dan dicarikan jalan keluar. Dengan demikian dibutuhkan stake holder yang mampu menjadi konseptor, motivator dan mediator, dengan membuat rancangan program untuk menjawab tantangan yang ada. Hal tersebut menjadi titik lemah yang perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, sehingga perlu adanya program yang dirancang untuk menumbuh kembangkan seni budaya di desa Trunan. Salah satu program yang selaras adalah Penelitian Terapan, dengan pola pelatihan dianggap sangat tepat. Situasi dan kondisi tersebut menggugah kami untuk berbuat sesuatu melalui tindak Pengabdian Masyarakat Tematik (Kelompok), dengan harapan mampu mengurai permasalahan yang ada di masyarakat desa Trunan lebih terkonsep, tertata, dan memacu masyarakat menjadi lebih kreatif.

Untuk menunjang dan mewujudkan pengembangan seni budaya terhadap desa Trunan kami merancang strategi dalam bentuk Penelitian Terapan dengan judul “Pelatihan Tari dan Rias Penganten di desa Trunan, Kecamatan Tidar Selatan, Magelang”, sebagai wadah kegiatannya untuk menunjang pelestarian dan pengembangan seni budaya.

Adapun rancangan program terapan dalam bentuk pelatihan yang kami rancang, antara lain:

1. Pelatihan tari bagi masyarakat (gerak-gerak dasar tari tradisi gaya Surakarta)
2. Peningkatan kreatifitas bagi ibu-ibu dan remaja putri sebagai bentuk usaha memberikan ketrampilan khusus dalam bentuk pelatihan Rias Mantan Jawa dengan harapan dapat membuka peluang pengembangan ekonomi kreatif dan kesejahteraan hidup.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Langkah awal dalam melaksanakan Penelitian Terapan, adalah melakukan observasi terhadap obyek penelitian (dalam hal ini kehidupan masyarakat desa Trunan Kecamatan Tidar Selatan Magelang), guna mendapatkan data yang cukup untuk memahami kelebihan dan kekurangan yang ada dalam masyarakat desa Trunan, Kecamatan Tidar Selatan, Magelang sebagai materi dan isue yang menarik untuk dijadikan gagasan dalam penelitian tematik dengan judul ‘Pelatihan Tari dan Rias Penganten Solo (Putra dan Putri) desa Trunan, Kecamatan Tidar Selatan, Magelang’’. Observasi merupakan proses kreatif yang sangat mendasar untuk mengetahui permasalahan dimasyarakat yang perlu ditindaklanjuti dengan mencari solusi atau jalan keluar, sehingga dapat terselesaikan dan diharapkan dapat memberikan nilai lebih. Maka setelah dilakukan pra-penelitian, selanjutnya dirumuskan sebuah konsep untuk menjawab permasalahan dalam bentuk program kerja, sebagai tindakan nyata guna menyelesaikan permasalahan yang ada dimasyarakat.

Permasalahan masyarakat desa Trunan dalam melestarikan dan mengembangkan seni budaya karena lemahnya sumber daya manusia yang kurang memiliki kemampuan, baik dalam wacana maupun stake holder atau pelaku seni yang memiliki ketrampilan untuk menjawab tantangan dan mengatasi permasalahan yang ada dimasyarakat. Hal tersebut yang menjadi pegangan dan dasar kerangka pikir bagi peneliti guna mengatur strategi dan merancang program kerja, dalam bentuk proses pelatihan dengan tujuan membangun semangat dan spirit masyarakat dalam pelestarian dan pengembangan seni budaya. Untuk hal tersebut dibutuhkan beberapa buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis, disertasi sebagai pegangan dalam menentukan langkah dan landasan teori, maupun metode sebagai bentuk rancangan program kerja kreatif. Adapun beberapa buku terpilih, antara lain:

Tinjauan Pustaka sangat dibutuhkan sebagai pisau bedah dalam melaksanakan Penelitian Terapan, hal tersebut sebagai dasar pemikiran dalam menyusun program

kerja sehingga menghasilkan sesuai target yang ditentukan, dalam hal ini: mengembangkan kemampuan kesenian Jatilan dengan program pelatihan tari bagi laki-laki remaja dan dewasa. Untuk warga wanita (remaja dan dewasa/ibu-ibu) diprogram pelatihan 'Tata Rias Dan Busana Pengantin', dalam hal ini memberikan apresiasi untuk meningkatkan kemampuan dengan harapan membangun ekonomi kreatif. Dengan dua program tersebut diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat desa Trunan dan sekaligus menerapkan pembangunan 'karakter bangsa'.

Beberapa buku terkait dalam Penelitian Terapan dengan judul: Pelatihan Tari Dan Rias Penganten Solo (Putra dan Putri) Desa Trunan, Kecamatan Tidar Selatan, Magelang antara lain:

Barker, Chris, "Cultural Studies" Teori Dan Praktek, Penerjemah: Nurhadi, KreasiWacana, Yogyakarta, 2004. Dalam buku ini memberikan gambaran tentang wawasan terhadap kehidupan masyarakat dalam bentuk komunitas atau kelompok dengan segala problematikanya.

Edy Sedyawati, *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*, PT Raja grafindo Persada, Jakarta, 2006. Dan Ihroni, T.O, *Pokok-Pokok Antropologi Budaya*, YayasanObor Indonesia, Jakarta, 2006. Buku ini memberikan penjelasan tentang geografi masyarakat Indonesia pada umumnya dan karakter suku bangsa atau nilai-nilai budaya daerah yang dapat dijadikan materi dalam membangun karakter bangsa.

Sumandya Hadi. 2005. *Sosiologi Tari: Sebuah Pengenalan Awal*. Yogyakarta: Pustaka, buku ini membantu dalam hal melihat tari dari sisi kemasyarakatan, sehingga sangat dibutuhkan untuk mengatur strategi dalam menyusun program pelatihan tari dalam Penelitian Terapan.

Suparno, T. Slamet. 2008. "Seni Produk Masyarakat ataukah Masyarakat Sebagai Produk Seni." (Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Bidang Ilmu Sosiologi Seni). Surakarta: *Institut Seni Indonesia Surakarta*. Artikel ini memberi penjelasan yang

lugas terhadap kedudukan ‘produk’ sebagai bentuk hasil budidaya masyarakat dan sebaliknya bahwa masyarakat terbentuk dari produk yang dihasilkan.

Sadhana, Mahisa Bagus. 2009. “Pengaruh Rias Busana Pengantin Paes Ageng Terhadap Rias Busana Tari Tradisi”, Skripsi Program Studi Seni Tari, Institut Seni Indonesia, Surakarta. Skripsi ini memberikan penjelasan tentang Rias Busana Pengantin Paes Ageng yang mempengaruhi busana tari tradisi, dan keberadaanya terhadap rias pengantin Jawa pada umumnya. Baik teknik/bentuk, makna dan fungsinya.

Beberapa buku dan artikel tersebut diatas cukup membantu sebagai landasan dalam menyusun strategi dan program kerja dalam Penelitian Terapan dengan judul: Pelatihan Tari Dan Rias Penganten Solo (Putra dan Putri) Desa Trunan Kecamatan Tidar Selatan Magelang.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Solusi yang Ditawarkan**

Kami memaparkan dan mempresentasikan ide gagasan program pelatihan ‘Tari dan Rias Penganten Solo (Putra dan Putri)’ kepada tokoh masyarakat, dalam hal ini Amin Budi Purwanto dan Haryadi SH.

Materi yang dirancang adalah:

- (1) Menyusun rancangan model pelatihan Tari
- (2) Pengembangan kreatifitas dengan merancang pelatihan Rias Penganten.

Bentuk program kerja yang digagas adalah mengembangkan bentuk pelatihan dasar tari tradisi gaya Surakarta sebagai usaha membangun spirit kekuatan kearifan lokal. Adapun beberapa elemen terkait yaitu: (1) Pelatihan dasar-dasar gerak tari tradisi untuk membangun kecerdasan tubuh (2) Pelatihan bentuk gerak tari prajuritan putra/putri (3) Pelatihan tari rakyat (4) Pelatihan Rias Penganten bagi ibu-ibu dan remaja putri. Untuk mewujudkan gagasan tersebut, diperlukan tindakan kreatif dalam merancang konsep dan bentuk program pelatihannya. Pendekatan atau metode yang digunakan dalam proses pelatihan tari maupun rias penganten adalah kaji tindak (*actionresearch*) dan ‘*Participant Observer*’ yang membutuhkan tindakan kreatif dan inovatif. Langkah selanjutnya adalah proses kerja kreatif dengan merujuk bentuk seni budaya yang telah ada dan pendampingannya. Pada kesempatan tersebut perlu ditekankan bahwa, untuk menjaga pelestarian dan pengembangan peristiwa budaya, maka seluruh lapisan masyarakat diharapkan dapat terlibat aktif, dengan demikian strategi dan program yang dirancang dapat menjadi tindakan dalam membangun ketahanan terhadap kearifan lokal dengan tujuan membentuk ‘karakter bangsa’.

Proses program kerja pelatihan tersebut terdiri dari beberapa tahapan yang saling terkait satu dengan yang lain, sehingga mudah dipahami oleh peserta pelatihan. Salah satu pola yang peneliti terapkan adalah memberikan rangsangan terhadap

peserta pelatihan dengan harapan peserta lebih tertarik untuk mendalami materi pelatihan sesuai dengan kapasitas dan pilihannya, sehingga akan mampu menumbuhkan kecintaan dan menumbuhkan rasa handarbeni. Adapun tahapan program pelatihan masing-masing dibagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Metode ceramah, dilakukan untuk memberikan pemahaman terhadap konsep dan bentuk 'Tari dan Rias Penganten'. Hal tersebut merupakan strategi bagi peneliti untuk mengenal lebih dekat terhadap peserta pelatihan, untuk mempermudah dalam mensosialisasikan materi pelatihan dan menjelaskan manfaat dan kegunaanya dalam mempelajari dan menekuni serta mencintai seni budaya yang merupakan bentuk kearifan lokal dan identitas daerah (diri) dalam membangun karakter bangsa.
- 2) Apresiasi, dilakukan dengan memberikan contoh bentuk kemasan 'Tari maupun Rias Penganten' yang dapat dijadikan sebagai acuan dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Dalam hal ini bentuk tahapan peneliti mengenalkan materi pelatihan untuk menjawab tantangan dan mencari solusi permasalahan masyarakat, dengan harapan dapat menumbuhkan kesadaran bagi peserta pelatihan bahwa kehidupan ber-budaya merupakan sesuatu yang penting dan hukumnya wajib sebagai bentuk filter pengaruh budaya asing yang melanda dan menggerus budaya lokal sehingga nilainya mengalami pergeseran yang nantinya dapat menghancurkan budaya lokal, yang semestinya menjadi milik kita yang harus dijaga, dilestarikan bahkan dikembangkan sesuai kebutuhan jaman.

3) Demonstrasi, sedangkan demonstrasi dilakukan untuk memberikan contoh pada dasar-dasar materi pelatihan yang diterapkan dan dikembangkan sesuai dengan konsep garapnya. merupakan bentuk tindakan nyata dalam tahapan pelatihan yaitu suatu langkah praktis dengan melaksanakan pelatihan secara langsung dari cara-cara atau langkah proses kerja kreatif dari persiapan awal misalnya, menyiapkan bahan, proses pembentukan dan finishing. Bahan yang dimaksud adalah perlengkapan yang bersifat fisik atau dalam bentuk properti penunjang.

#### **B. Target Luaran**

Target luaran adalah suatu bentuk pertanggungjawaban peneliti secara akademis dalam melaksanakan rancangan program pelatihan tari maupun rias penganten Solo putra dan putri yang dipersiapkan sesuai kebutuhan dan atau konsep garapnya. Dengan demikian program kerja kreatif dalam bentuk pelatihan yang dirancang, harus dapat dilaksanakan sesuai dengan scedul yang telah disepakati sebelumnya. Hal tersebut sangat penting bagi peneliti maupun peserta pelatihan sebagai tolak-ukur keberhasilan proses kerja kreatif dalam upaya mewujudkan ide gagasan sebagai langkah kreatif dalam bentuk tindakan nyata.

Adapun hasil luaran yang menjadi target adalah:

1. Menyusun naskah publikasi ilmiah dari program kerja yang merupakan hasil proses kerja kreatif dan implementasinya terhadap animo masyarakat untuk mendalami materi pelatihan sesuai minat dan pilihan masing-masing peserta, dan diharapkan peserta pelatihan mampu berekspresi dalam rangka

mengembangkan potensi diri. Selain hal tersebut ada yang tidak kalah penting atau urgen yaitu capaian hasil.

2. Mempresentasikan hasil PPM Terapan (Kelompok) kepada revuer yang ditunjuk, sebagai bentuk pertanggungjawaban akademis.



## **BAB IV ANALISIS HASIL**

Analisis hasil merupakan bentuk diskripsi atas proses kerja kreatif yang telah dilakukan atau program kerja yang telah dirancang sebelumnya selama proses pelaksanaan pelatihan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Pelatihan tari maupun rias penganten yang dirancang sebagai program penelitian terapan, disepakati dilakukan dua hari dalam dua minggu, yaitu hari Sabtu dan Minggu. Hari Sabtu dilaksanakan dari jam 13.00 sampai dengan jam 17.00, dan hari Minggu dilaksanakan pada jam 10.00 sampai dengan jam 14.00. Durasi pelatihan selama 4 jam untuk materi rias penganten, sedangkan untuk tari pada hari yang sama namun durasinya berbeda, yaitu: hari Sabtu jam 15.00 sampai dengan jam 17.00, dan hari Minggu jam 13.00 sampai dengan jam 15.00.

Jadwal atau scedul proses kerja kreatif pelatihan tari dan rias penganten Solo dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan yang telah disusun sebelumnya. Dalam hal ini peneliti melakukan pendekatan kepada tokoh penggerak masyarakat (Amin Budi Purwanto) untuk meyakinkan masyarakat (peserta) agar program kerja pelatihan tari dan rias penganten dapat terlaksana sesuai dengan 'target' dan memenuhi capaian hasil. Adapun rancangan proses pelatihan, disepakati bersama dengan pelaksanaan dua minggu sekali selama dua hari (Sabtu dan Minggu). Rancangan tersebut sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan dan disepakati bersama yang terpampang pelaksanaan proses pelatihan tari dan rias penganten direncanakan akan dilakukan dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

<b>No</b>	<b>Tanggal/Jam</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Tempat</b>	<b>Hasil</b>
1	27 Juli 2019, 15.00 – 16.00	Temu tokoh masyarakat dan masyarakat	Aula Dalem Djaroni	Kesepakatan pelaksanaan program pelatihan tari dan rias penganten

2	Sabtu 3 Agustus 2019 Jam 15.00 – 17.00	Penjelasan tentang tujuan dan manfaat pelatihan tari dan rias penganten	Aula Dalem Djaroni	Peserta menyadari dan memahami
3	Minggu 4 Agustus 2019 Jam 15.00- 17.00	Pelatihan gerak dasar tari tradisi gaya Surakarta	Di halaman Masjid Trunan	Peserta menirukan contoh tutor dan mandiri
	Jam 10.00 – 14.00	Pelatihan rias cantik sehari-hari	Aula Dalem Djaroni	Peserta praktik langsung dari membersihkan wajah sampai dengan rias
4	Sabtu 24 Agustus 2019 Jam 13.00 – 17.00	Pelatihan Cengkorongan Paes Penganten	Aula Dalem Djaroni	Peserta praktik langsung membuat Cengkorongan
	Jam 15.00 – 17.00	Pelatihan gerak dasar tari tradisi gaya Surakarta dengan properti 1	Di halaman Masjid Trunan	Peserta menirukan contoh tutor dan mandiri
5	Minggu 25 Agustus 2019 Jam 10.00 – 14.00	Pelatihan Cengkorongan Paes Penganten dan rias wajah	Aula Dalem Djaroni	Peserta pratik langsung dengan pendampingan
	Jam 15.00 – 17.00	Pelatihan gerak dasar tari tradisi gaya Surakarta dengan properti 2	Di halaman Masjid Trunan	Peserta menirukan contoh tutor dan mandiri
6	Sabtu 7 September 2019 Jam 13.00 – 17.00	Pelatihan rias wajah dan Mengisi Cengkorongan Paes Penganten	Aula Dalem Djaroni	Peserta pratik langsung dengan pendampingan
	Jam 15.00 – 17.00	Pelatihan gerak dasar tari tradisi gaya Surakarta dengan properti 3	Di halaman Masjid Trunan	Peserta menirukan contoh tutor dan mandiri
7	Minggu 8 September 2019 Jam 10.00 –	Pelatihan Membuat Sunggaran dan Memasang Sanggul	Aula Dalem Djaroni	Peserta pratik langsung dengan pendampingan

	14.00			
	Jam 15.00-17.00	Pelatihan gerak dasar tari tradisi gaya Surakarta dengan properti 3	Di halaman Masjid Trunan	Peserta menirukan contoh tutor dan mandiri
8	Sabtu 21 September 2019 Jam 13.00-17.00	Pelatihan Memiru Jarit/Kain	Aula Dalem Djaroni	Peserta pratik langs dan mandiri ung dengan pendampingan
	Jam 15.00-17.00	Pelatihan gerak dasar tari tradisi gaya Surakarta dengan properti 3 dan pendalaman	Di halaman Masjid Trunan	Peserta menirukan contoh tutor dan mandiri
9	Minggu 22 September 2019 Jam 10.00-14.00	Pelatihan rias wajah cantik, Cengkorongan Paes, Sunggar dan Gelung Konde, Mengenakan Jarit	Aula Dalem Djaroni	Peserta pratik langsung dan mandiri dengan pendampingan
	Jam 15.00-17.00	Pelatihan gerak dasar tari tradisi gaya Surakarta dan pendalaman	Di halaman Masjid Trunan	Pendalaman dan pendampingan
10	Sabtu 5 Oktober 2019 Jam 10.00-14.00	Mengulang bagian yang masih ragu	Aula Dalem Djaroni	Praktik dan pendampingan
	Jam 15.00-17.00	Pelatihan gerak dasar tari tradisi gaya Surakarta dan pendalaman	Di halaman Masjid Trunan	Pendalaman dan pendampingan
11	Minggu 6 Oktober 2019	Praktik rias dan busana Penganten komplit	Aula Dalem Djaroni	Praktik dan pendampingan
	Jam 15.00-17.00	Pelatihan gerak dasar tari tradisi gaya Surakarta dan pendalaman	Di halaman Masjid Trunan	Pendalaman dan pendampingan
12	7 – 31 Oktober 2019 Proses Penyusunan Laporan	Menyusun Laporan secara sistematik sebagai bentuk pertanggung jawaban akademis	Di Surakarta	Mandiri

**Tabel Kegiatan**

No	Kegiatan	Agust	Sept	Oktober
----	----------	-------	------	---------

**1. Pra Pelatihan**

1	Observasi	X		
2	Menyiapkan sarana dan prasarana	X		
3	Menyusun materi Pelatihan	X		

**2. Pelaksanaan Pelatihan**

1	Koordinasi masyarakat	X		
2	Persiapan sarana dan prasarana	X		
3	Pelatihan dan pemantapan bentuk	X	X	X
4	Pelaksanaan dan Evaluasi Kinerja	X	X	X

**3. Pasca Pelatihan**

1	Penyusunan laporan			X
2	Menyusun draf laporan & artikel			X
3	Membuat laporan akhir			X
4	Penggadaan dan Pengiriman			X
5	Pengiriman artikel			X

Adapun hasil dari pelatihan tari dan rias pengantin solo (Putra dan Putri) sebagai berikut:

## DAFTAR GAMBAR



**Gambar 1. Membersihkan wajah dilanjut rias cantik sehari-hari  
(Foto: Srihadi)**



**Gambar 2. Peserta mulai membuat Alis dan Blush-on Mata (Foto: Srihadi)**



**Gambar 3. Peserta praktik persiapan rias wajah cantik (Foto: Srihadi)**



**Gambar 4. Salah satu peserta pratik rias cantik (Foto: Srihadi)**



**Gambar 5. Salah satu peserta merias wajah cantik (Foto:Srihadi)**



**Gambar 6. Peserta berganti merias semula jadi model (Foto: Srihadi)**



**Gambar 7. Peserta memperhatikan tutor proses Gelung (Foto: Srihadi)**



**Gambar 8. Peserta mengamati teknik membuat Sunggaran (Foto: Srihadi)**



**Gambar 9. Memasang Bunga Tiba dadha dan Cengkorongan Paes  
(Foto: Srihadi)**



**Gambar 10. Hasil Pelatihan Tampak Depan (Foto: Srihadi)**



**Gambar 11. Peserta Foto bersama model (Foto: Srihadi)**



**Gambar 12. Model Tampak Depan (Foto: Srihadi)**



**Gambar 13. Tampak Samping (Foto: Srihadi)**



**Gambar 14. Gelung Tampak Belakang (Foto: Srihadi)**



**Gambar 15. Tampak Depan Utuh (Foto: Srihadi)**



**Gambar 16. Peserta bersama model (Foto: Srihadi)**



**Gambar 17. Peserta yang berhasil menyelesaikan tugasnya, foto bersama model  
(Foto: Srihadi)**

## **BAB V. LUARAN PENELITIAN**

Penelitian terapan dengan judul “Pelatihan Tari dan Rias Penganten Solo (Putra dan Putri) Desa Trunan, Kecamatan Tidar Selatan, Magelang yang dibiayai DIPA ISI Surakarta dalam jangka waktu tiga (3) bulan, mulai bulan Agustus hingga Oktober tahun anggaran 2019 telah dapat terlaksana dengan lancar dan baik. Tim peneliti yang terdiri dari ketua peneliti dan satu anggota, telah melakukan bagaimana semestinya penelitian terapan dengan bentuk pelatihan materi berupa tari dan rias penganten. Suatu bentuk program pelestarian dan pengembangan seni budaya Jawa yang memiliki nilai adiluhung dan kearifan lokal, sebagai cermin sekaligus tindakan membangun karakter bangsa. Program penelitian yang cukup pendek waktu yaitu (3) tiga bulan, dimana penelitian pada umumnya dilakukan dalam jeda waktu (6) enam bulan. Namun demikian dengan berbekal rancangan konsep yang matang, meski dalam waktu durasi yang pendek target luaran dapat tercapai, yaitu penguasaan materi pelatihan tari dan rias penganten dapat diserap oleh peserta dengan baik.

Beberapa catatan kecil peneliti temukan dalam proses penelitian terapan ini, yaitu antara lain;

1. Pada awalnya semua terlihat baik-baik saja seolah-olah tidak ada kendala dalam persiapan penelitian dari Observasi, Temu tokoh masyarakat, sosialisasi konsep penelitian yaitu bentuk terapan ‘Pelatihan Tari dan Rias Penganten Solo (Putra dan Putri), tidak terjadi permasalahan, bahkan para tokoh masyarakat dan masyarakat pada umumnya dan peserta program penelitian terapan sangat antusias dalam menyambut dan menanggapi. Hal tersebut membuat kami tim peneliti merasa lega dan yakin program penelitian terapan dapat terlaksana dengan baik dan hasil dapat bermanfaat bagi masyarakatnya.
2. Hal serupa muncul dalam kelompok peserta pelatihan tari, pada awalnya sangat antusias dalam menyambut program pelatihan tari dan sampai membuat scedule latihan berkelompok secara mandiri. Namun demikian bukan berarti semua peserta pelatihan dapat mengikuti secara seksama, namun sebaliknya

terlihat beberapa anggota kampung (dapat dikatakan oknum), kurang berkenan atas kehadiran kami berdua sebagai tim peneliti.

3. Hasil pelatihan yang berdampak positif adalah, rasa mandiri mulai muncul dari peserta sehingga peserta merasa nyaman dalam mengikuti program pelatihan penelitian terapan. Hal ini terbukti dengan hasil pelatihan tari maupun rias penganten yang mampu diserap oleh peserta, bahkan sebagian besar dapat memperagakan dengan baik.
4. Pelatihan penelitian terapan khususnya materi rias penganten adalah baru yang pertamakali diadakan di desa Trunan. Ide gagasan pengusulan proposal Penelitian Terapan ini, pada awalnya berangkat dari rasa keprihatinan peneliti ketika mendapatkan perias penganten dilakukan oleh para transgender (waria), dimana hal tersebut bertolak belakang dengan keyakinan yang dianut oleh masyarakat desa Trunan yang memeluk agama Islam, yang menolak bahkan mengharamkan perlakuan terhadap lawan jenis tersebut.
5. Hal lain yang cukup menggembarakan adalah hasil akhir dari program pelatihan penelitian terapan dengan mengusung materi tari dan rias busana Paes Penganten gaya Solo, bahwasanya, yang semula kurang memahami bahkan tidak tahu, setelah mengikuti program penelitian terapan dalam pelatihan tari maupun rias penganten ternyata beberapa peserta mempunyai potensi dan bakat merias yang cukup baik. Dari jumlah yang semula cukup membanggakan yaitu 20 peserta diawal pertemuan, namun ditengah perjalanan menyusut menjadi 10 orang, dan yang mampu lolos dengan baik hanya (5) lima orang. Menurut pengamatan kami selaku tim peneliti sangat mengapresiasi hal tersebut mengingat mereka pada awalnya ragu, tidak merasa mampu dan paham, namun ternyata dengan potensi yang dimiliki peserta mampu menyatu dan berani berinovasi dalam memilih dan memilah materi sebelum menentukan pilihan model maupun bentuk dan warna.

6. Hal tersebut tidak diikuti secara seksama oleh kelompok peserta remaja laki dan wanita yang tergabung dalam pelatihan terapan tari yang diikuti oleh peserta remaja putra dan putri.

Beberapa catatan tersebut diatas merupakan siratan hasil penelitian terapan dengan judul “Pelatihan Tari dan Rias Penganten Solo (Putra dan Putri) desa Trunan, Kecamatan tidar selatan, Magelang yang dilakukan dalam dekade waktu (3) tiga bulan, yaitu Agustus sampai Oktober tahun 2019. Hal tersebut sesuai dengan perjanjian pelaksanaan dana Hibah DIPA ISI Surakarta tahun anggaran 2019.

Luaran hasil penelitian, adalah sebuah tolak ukur dari pelaksanaan program yang dirancang dalam penelitian terapan, dimana tim peneliti dan peserta pelatihan terapan dituntut dapat saling bersinergi satu dengan yang lain sehingga hasil luaran penelitian dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam menggali potensi diri baik dalam bentuk kemampuan olah tubuh sebagai penari dan ketrampilan rias dan busana penganten Solo, dengan harapan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi kedepan sebagai perias penganten. Metodologi yang diterapkan dengan menggunakan jurus-tritunggal, yaitu: Ceramah, Apresiasi, dan Demonstrasi, merupakan langkah jurus yang sederhana, praktis, mudah dipahami, dan menjanjikan kedepannya dalam mengkais rezeki untuk mengangkat derajat sebagai praktisi dan pelaku di masyarakat. Luaran hasil yang mendasar dalam Penelitian Terapan dengan judul “Pelatihan Tari dan Rias Penganten Solo (Putra dan Putri) adalah publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal, yang disusun secara sistimatis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barker, Chris, "Cultural Studies" Teori Dan Praktek, Penerjemah: Nurhadi, KreasiWacana, Yogyakarta, 2004.
- Edy Sedyawati, *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*, PT Raja grafindo Persada, Jakarta, 2006.
- Ihroni, T.O, *Pokok-PokokAntropologiBudaya*, YayasanObor Indonesia, Jakarta, 2006.
- Sadhana, Mahisa Bagus, Pengaruh Rias Busana Penganten Paes Ageng Terhadap Rias Busana Tari Tradisi, Skripsi Program Studi Seni Tari ISI Surakarta, 2009.
- Sumandya Hadi. 2005. *Sosiologi Tari: Sebuah Pengenalan Awal*. Yogyakarta: Pustaka
- Suparno, T. Slamet. 2008. "Seni Produk Masyarakat ataukah Masyarakat Sebagai Produk Seni." (Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Bidang Ilmu Sosiologi Seni). Surakarta: *Institut Seni Indonesia Surkarta*.

## Daftar Narasumber

Amin Budi Purwanto, 52 Tahun, wiraswata, tokoh masyarakat desa Trunan, Kecamatan Tidar Selatan, Magelang. Sebagai salah satu tokoh masyarakat yang disegani, cerdas, membantu tanpa pamrih, tegas dan bijak. Beliau sangat ramah dan banyak membantu bagi tim peneliti dalam mensosialisasikan program Penelitian Terapan kepada masyarakat, sehingga peneliti tinggal meyakinkan bahwa program Penelitian Terapan dengan proses kerja kreatif dalam bentuk Pelatihan Tari Dan Rias Penganten Solo (Putra dan Putri), sangat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat dan seni budaya.

Haryadi SH, salah satu warga desa Trunan, Kecamatan Tidar Selatan, Magelang yang menjabat sebagai Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Pemerintah Daerah Magelang, yang selalu memantau dari awal proses sampai pelaksanaan Penelitian Terapan selesai. Beliau memberikan spirit kepada masyarakat dan mendorong untuk menghargai waktu dalam melakukan proses pelatihan, sehingga semua dapat berjalan dengan lancar, baik dan efektif.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Justifikasi Anggaran

No	Komponen	Prosentase
1	Honor (peneliti, narasumber, tenaga teknis, asisten peneliti)	Maksimal 30 %
2	Bahan habis pakai, ditulis secara rinci menurut kebutuhan	30 -45 %
3	Perjalanan	15 -25 %
4	Lain-lain, administrasi, publikasi/lokakarya/seminar/Laporan	Maksimal 15 %

### Rekapitulasi Anggaran Penelitian

No	Jenis Pengeluaran	Volume	Usulan biaya
1	Honor (peneliti, narasumber, tenaga teknis, asisten)	Perjam/12 perminggu/3 orang	<b>5.500.000</b>
2	Bahan habis pakai	-	<b>4.100.000</b>
3	Perjalanan	Perjam/13 perminggu/6 orang	<b>3.600.000</b>
4	Peralatan/Penyelenggara		<b>2.500.000</b>
4	Lain-lain		<b>800.000</b>
	<b>Jumlah</b>		<b>16.500.000.</b>

### Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian Terapan (6 Bulan)

Jabatan	Volume	Satuan/ bulan	Jumlah
Ketua Peneliti	1 org x 6 bln	500.000	5.500.000
Anggota Peneliti I	1 org x 6 bln	350.000	2.100.000
<b>Total</b>			<b>5.500.000</b>

### Peralatan / penyelenggaraan

Nama bahan/ kegunaan	Volume	Satuan	Jumlah
Sewa Handycam/Foto1 bh x 5	4	250.000	1.000.000

Copi data audio visual-data	5	100.000	500.000
Peralatan Make Up	10 buah	100.000	1.000.000
<b>Total</b>			<b>2.500.000</b>

#### **Bahan habis pakai**

<b>Nama bahan/ kegunaan</b>	<b>Volume</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
Foto copy	1paket	500.000	500.000
Transfer dari Master AV ke CD	5	750.000	750.000
Penggandaan hasil rekaman audio visual	10 kp x 4	25.000	1000.000
Hardisk Eksternal	1 buah	950.000	800.000
Copi data tertulis	1 paket	250.000	250.000
ATK	1 set	700.000	700.000
<b>Total</b>			<b>4.100.000</b>

#### **Perjalanan**

<b>Tempat tujuan/ Keperluan</b>	<b>Volume</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
Solo-Magelang survey, identifikasi	2 org x 2	400.000	1.600.000
Solo-Magelang, pelatihan	2 org x 4	250.000	2.000.000
<b>Total</b>			<b>3.600.000</b>

#### **Lain-lain**

<b>Uraian</b>	<b>Volume</b>	<b>Satuan</b>	<b>Jumlah</b>
Dokumentasi cetak			300.000
Penggandaan laporan	4	50.000	200.000
Publikasi artikel	1 judul	300.000	300.000
<b>Total</b>			<b>800.000</b>

**Lampiran 2. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas**

<b>No</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tugas</b>
1	Dewi Kristiyanti,S.Kar.,M.Sn	Ketua Peneliti	1. Merancang dan koordinasi anggota 2. Memimpin proses penelitian dan Tutor pelatihan 3. Pemakalah hasil penelitian 4. Merancang tata rias pengantin dan busana
3	Dr.Srihadi, S.Kar.,M.Hum	Anggota III	1. Menyusun program kerja dan pelatih tari 2.Menyusun Laporan 3. Menyusun Naskah Publikasi

**Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota**

1	Nama	Dewi Kristiyanti, S.Kar.,M.Sn
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	II/d
4	NIP	196004131982032002
5	Link Akun Sinta	-
6	Tempat Tanggal Lahir	Surakarta 13 April 1960
7	Alamat Rumah	Jl. Imam Bonjol No. 38, Surakarta
8	Telpon/Faks/HP	085647302842
9	Alamat Kantor	Jl. Ki Hajar Dewantara, Ketingan, Jebres, Surakarta
10	Telpon/Faks	-
11	Alamat e-mail	-
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = ... orang, S2 = ... orang
13	Mata Kuliah yang di-ampu	1. Tata Rias Busana 2. Tari Tradisi Gaya Yogyakarta

**A. Riwayat Pendidikan**

Pendidikan	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	STSI – Surakarta	
Bidang Ilmu	Pengkajian	
Tahun Masuk – Lulus	2002 – 2006	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Perempuan Dalam Kelompok Sahita	
Nama Pembimbing	Prof. Dr. Herminarti, M.Hum	

**B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jumlah Dana (Rp)
1	2017	Konsep Koreografi Bedaya Harjuna Wiwoho	Dipa ISI Surakarta	

**C. Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jumlah Dana (Rp)
1	2017	Desain Bedaya Sangga Buwana	Mandiri	
2	2018	Desain Busana Sesaji Jagad Mendalang	Mandiri	
3	2019	Desain Busana Penari 24 Jam HTD ISI Surakarta	Mandiri	

**D. Pengalaman Penulisan Artistik Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul	Volume	Nama Jurnal

**E. Pengalaman Penyajian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu Dan Tempat

**F. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

**G. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

**H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya**

**Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya Yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat

**I. Penghargaan Yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah, Asosiasi atau Instansi Lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Instansi Pemberi	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian ini.

Surakarta, 31 Oktober 2019  
Ketua

Dewi Kristiyanti, S.Kar.,M.Sn

### Anggota Peneliti

1	Nama	Dr. Srihadi, S.Kar.,M.Hum
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	Kepala UPT Ajang Gelar
4	NIP	195903301983031002
5	Link Akun Sinta	-
6	Tempat Tanggal Lahir	Surakarta 30 Maret 1959
7	Alamat Rumah	Jl. Kemasan I/7, Kepatihan Kulon, Surakarta
8	Telpon/Faks/HP	08121506768
9	Alamat Kantor	Jl. Ki Hajar Dewantara, Ketingan, Jebres, Surakarta
10	Telpon/Faks	-
11	Alamat e-mail	srihadiisbismo @ yahoo.com
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = 57 mahasiswa
13	Mata Kuliah yang di-ampu	Tari Gagah Gaya Surakarta IV/V, Koreografi 5 Bimbingan Karya Teori Penciptaan

#### A. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	STSI – Surakarta	
Bidang Ilmu	Pengkajian UGM Yogyakarta	Penciptaan Seni ISI Yogyakarta
Tahun Masuk – Lulus	1997 - 2001	2006 – 2014
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Biografi Sampan Hismanto	Wayang Babar Inovasi Wayang Orang
Nama Pembimbing	Prof. Dr. RM. Soedarsono	Prof. Dr. Sumandiyo Hadi

**B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jumlah Dana (Rp)
1	2017	Murwakala	Dipa ISI Surakarta	Rp. 25.000.000,-
2	2015	Bedaya Keris	Dipa – ISI Surakarta	Rp. 10.000.000,-

**C. Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul	Pendanaan	
			Sumber Dana	Jumlah Dana (Rp)
1	2018	Juri Ketoprak Anak-2, Remaja, dan Umum se-Kabupaten Klaten	-	Rp. 2.500.000,-
2	2017	Karya Tari Sesaji Sura	Mandiri	
3	2018	Sutradara Drama Geguritan	TBJT - Surakarta	
4	2017/18	Juri Parade Seni Tingkat Jawa Tengah	-	
5	2018	Narasumber dan Pemakalah Pelatihan Tari Bagi Guru Dan Sanggar Se-Kodya Magelang	-	

**D. Pengalaman Penulisan Artistik Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul	Volume	Nama Jurnal
1	2018	Murwakala	-	Greget ISI Surakarta
2	2018	Bedaya Keris	-	Grget – ISI Surakarta

**E. Pengalaman Penyajian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu Dan Tempat

**F. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

**G. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Wayang Babar Inovasi Wayang Orang	2017	Karya Seni (Tari)	05889

**H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya Yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1	Pemberdayaan Undang-undang Budaya Daerah Surakarta	2017	Kodya Surakarta	Baik

**I. Penghargaan Yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah, Asosiasi atau Instansi Lainnya)**

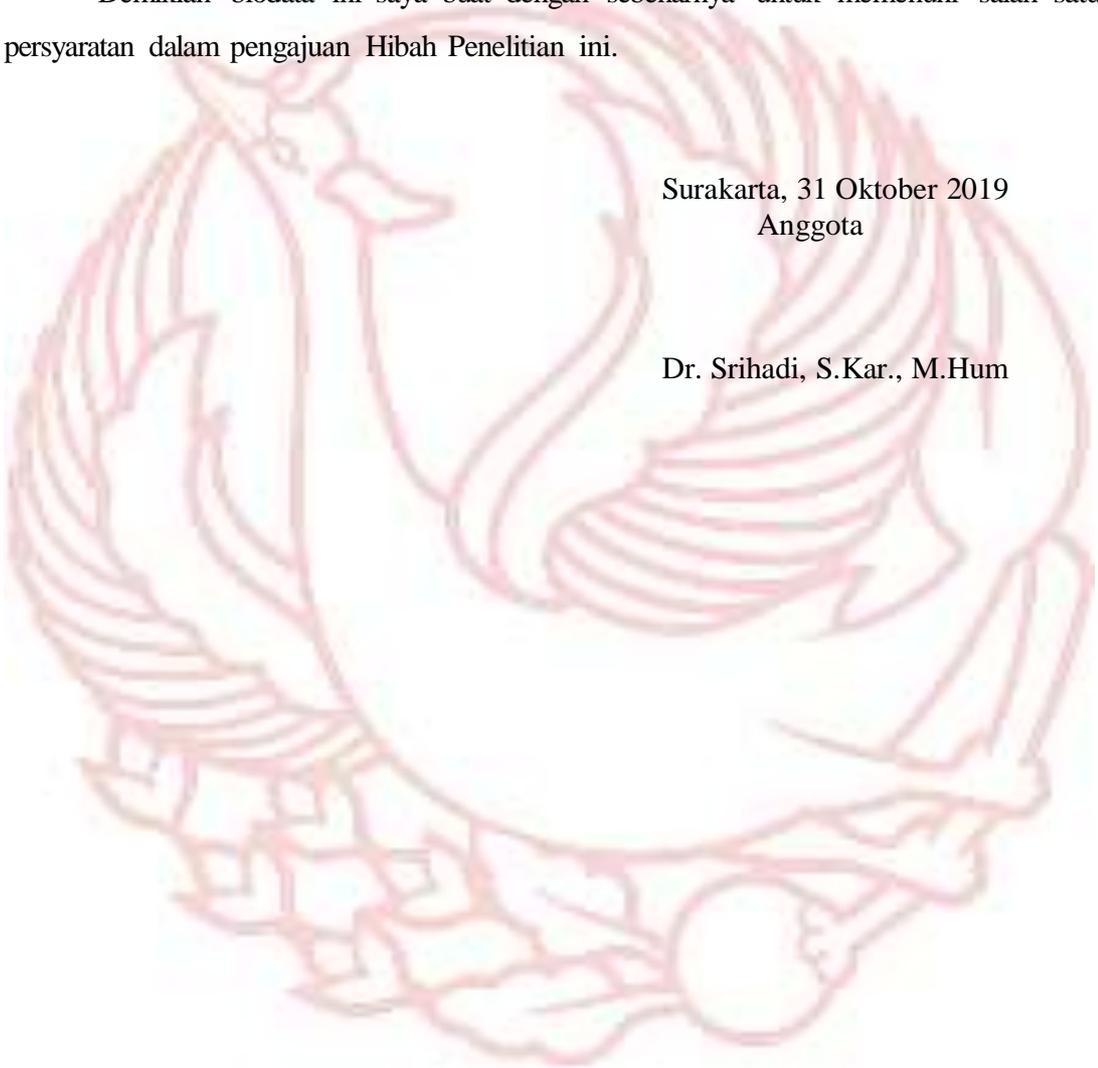
No	Jenis Penghargaan	Instansi Pemberi	Tahun
1	Piagam	ISI Surakarta	2018
2	Piagam	ISI Surakarta	2019

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian ini.

Surakarta, 31 Oktober 2019  
Anggota

Dr. Srihadi, S.Kar., M.Hum



## SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN TERAPAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dewi Kristiyanti, S.Kar.,M.Sn  
NIP :196004131982032002  
Pangkat/Golongan : III/d  
JabatanFungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian terapan dengan judul **Pelatihan Tari Dan Rias Pengantin** yang diusulkan dalam skema Penelitian Terapan untuk tahun anggaran 2019 *bersifat original* dan *belum pernah* dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan tidak kesesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian terapan yang sudah diterima kekas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar- benarnya.

Mengetahui  
Kepala Pusat Penelitian

Surakarta, 31 Oktober 2019  
Yang menyatakan

Satriana Didiek Isnanta, M.Sn  
NIP.197212212005011002

Dewi Kristiyanti, S.Kar.,M.Sn  
NIP 196004131982032002